

**KEMAMPUAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG ANGGKATAN 2016 DALAM  
MENGUNAKAN KATA BANTU BILANGAN YANG MENYATAKAN SATUAN  
WAKTU (*JI, FUN, DAN BYOU*)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**RESTU ARDALEVA  
NIM 1208957/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul** : Kemampuan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam Menggunakan Kata Bantu Bilangan yang Menyatakan Satuan Waktu (*Ji, Fun, dan Byou*)

**Nama** : Restu Ardaleva

**NIM** : 1208957/2012

**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Jepang

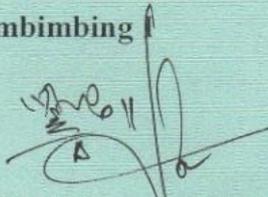
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Inggris

**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

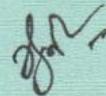
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Delvi Wahyuni, S.S., M.A.  
NIP. 19820618 200812 2 003

Pembimbing II



Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd.  
NIP. 19810408 200604 1 004

Mengetahui  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.  
NIP. 19680301 199403 1 003

## PENGESAHAN

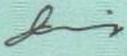
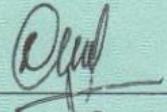
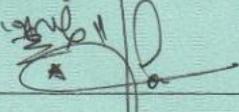
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang  
dengan judul

### KEMAMPUAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS NEGERI PADANG ANGGKATAN 2016 DALAM MENGUNAKAN KATA BANTU BILANGAN YANG MENYATAKAN SATUAN WAKTU (JI, FUN, DAN BYOU)

Nama : Restu Ardaleva  
NIM : 1208957/2012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd.	: 
2. Sekretaris : Damai Yani, M.Hum.	: 
3. Anggota : Nova Yulia, S.Hum., M.Pd.	: 
4. Anggota : Delvi Wahyuni, S.S., M.A.	: 
5. Anggota : Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd.	: 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS**  
Jl. Belibis. Air Tawar Barat. Kampus Selatan FBS UNP. Padang Telp/Fax: (0751) 447347

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Restu Ardaleva  
NIM/TM : 1208957/2012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul Kemampuan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam Menggunakan Kata Bantu Bilangan yang Menyatakan Satuan Waktu (*Ji, Fun, dan Byou*) adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.  
NIP. 19680301 199403 1 003

Saya yang menyatakan,

Restu Ardaleva  
1208957/2012

## ABSTRACT

Restu Ardaleva. 2018. “Kemampuan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam Menggunakan Kata Bantu Bilangan yang Menyatakan Satuan Waktu (*Ji, Fun, dan Byou*)”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

This study discusses the ability of Japanese Education students 2016 of University of Padang in using *josuushi (ji, fun, dan byou)*. The purpose of this study is for describing the ability of Japanese Language Education students 2016 of University of Padang in modifying use *josuushi (ji, fun, dan byou)*. This research is a quantitative study using descriptive methods. The population of this research also used as sample which are 30 students based on year entry of 2016. Data of this research is the score of students test in use *josuushi (ji, fun, dan byou)*. The research instrument of this study is the objective and description for testing the ability in interpreting and writing of *josuushi (ji, fun, dan byou)* based on indicator. Based on the results of research, there are some point were collected. First, the level ability of Japanese Education student 2016 of UNP in using *josuushi (ji, fun, dan byou)* is good with average value calculated about 83,1. Second, the ability of Japanese Education student 2016 of UNP to interpret *josuushi (ji, fun, dan byou)* is good with the average value calculated about 81,7. Third, the ability of Japanese Education student 2016 of UNP to write *josuushi (ji, fun, dan byou)* is good with the average value calculated about 84,83.

**Keyword** : Ability, *josuushi*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kasih dan anugerahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemampuan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam Menggunakan Kata Bantu Bilangan yang Menyatakan Satuan Waktu (*Ji, Fun, dan Byou*)” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Bapak Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt, dan Ibu Fitrawati, S.S, M. Pd, sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
2. Ibu Nova Yulia, S.Hum, M.Pd, sebagai penguji serta penasehat akademik (PA) sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah membimbing serta memberikan arahan selama masa perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Delvi Wahyuni, S.S, M.A, sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd, sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Damai Yani, M.Hum, dan Ibu Meira Anggia Putri, S.S, M.Pd, sebagai penguji yang telah memberikan banyak kritikan dan saran sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
7. Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
8. Orang tua dan keluarga besar penulis sebagai pemberi motivasi, do’a, dan dukungan baik moral maupun materi.

9. Rekan dan sahabat sesama mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang telah membantu memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dukungan dan arahan yang diberikan menjadi amal dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, Amin.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis berharap saran dan kritikan untuk perbaikan dimasa mendatang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

**Padang, Februari 2018**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Defenisi Operasional .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Numerial (Suushi) .....	7
B. Kata Bantu Bilangan (Josuushi) .....	9
C. Penelitian yang Relevan .....	21
D. Kerangka Konseptual .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	24
B. Instrument .....	25
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Variable dan Data .....	28
E. Prosedur Penelitian .....	29

F. Teknik Pengumpulan Data .....	29
G. Teknik Analisis Data .....	30
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	34
B. Analisis Data .....	36
C. Pembahasan .....	54
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
 <b>Daftar Pustaka .....</b>	 <b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Bilangan yang Berasal dari Bahasa Cina ( <i>Kango</i> ) .....	8
2. Kisi-Kisi Tes Uji Kemampuan Kata Bantu Bilangan yang Menyatakan Satuan waktu .....	25
3. Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Kata Bantu Bilangan .....	30
4. Rubrik Penilaian Kemampuan Mengidentifikasi Kata Bantu Bilangan .....	31
5. Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10 .....	32
6. Kemampuan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam Menggunakan Kata Bantu Bilangan yang Menyatakan Satuan Waktu <i>Ji, Fun, dan Byou</i> .....	35
7. Data Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam Menulis Kata Bantu Bilangan yang Menyatakan Waktu ( <i>Ji, Fun, dan Byou</i> ) .....	37
8. Klasifikasi Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam Menulis Kata Bantu Bilangan yang Menyatakan Waktu ( <i>Ji, Fun, dan Byou</i> ) .....	37
9. Data Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam Menulis Kata Bantu Bilangan yang Menyatakan Waktu <i>Ji</i> .....	39
10. Klasifikasi Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam Menulis Kata Bantu Bilangan yang Menyatakan Satuan Waktu <i>Ji</i> .....	39
11. Data Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam Menulis Kata Bantu Bilangan yang Menyatakan Satuan Waktu <i>Fun</i> .....	42
12. Klasifikasi Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam Menulis Kata Bantu Bilangan yang Menyatakan Satuan Waktu <i>Fun</i> .....	42
13. Data Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam Menulis Kata Bantu Bilangan yang Menyatakan Satuan Waktu <i>Byou</i> .....	45
14. Klasifikasi Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam Menulis Kata Bantu Bilangan yang Menyatakan Satuan Waktu <i>Byou</i> .....	45
15. Data Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam Mengidentifikasi Kata Bantu Bilangan yang Menyatakan Satuan Waktu ( <i>Ji, Fun, dan Byou</i> ) .....	48

16. Klasifikasi Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam Mengidentifikasi Kata Bantu Bilangan yang Menyatakan Satuan Waktu ( <i>Ji</i> , <i>Fun</i> , dan <i>Byou</i> ).....	49
17. Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam Menggunakan Kata Bantu Bilangan yang Menyatakan Satuan Waktu ( <i>Ji</i> , <i>Fun</i> , dan <i>Byou</i> ) Menyeluruh.....	52
18. Klasifikasi Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam menggunakan Kata Bantu Bilangan yang Menyatakan Satuan Waktu ( <i>Ji</i> , <i>Fun</i> , dan <i>Byou</i> ).....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh Jawaban Mahasiswa pada Indikator Menulis Kata Bantu Bilangan <i>Ji</i> .....	41
2. Contoh Jawaban Mahasiswa pada Indikator Menulis Kata Bantu Bilangan <i>Fun</i> .....	44
3. Contoh Jawaban Mahasiswa pada Indikator Menulis Kata Bantu Bilangan <i>Byou</i> .....	47
4. Contoh Jawaban Mahasiswa pada Indikator Mengidentifikasi Kata Bantu Bilangan ( <i>Ji, Fun, dan Byou</i> ) .....	.51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	62
2. Kunci Jawaban .....	68
3. Identitas Sampel Penelitian .....	70
4. Skor, Nilai, dan Kualifikasi Kemampuan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam Menggunakan Kata Bantu Bilangan yang Menyatakan Satuan Waktu <i>Ji</i> , <i>Fun</i> , dan <i>Byou</i> (Menyeluruh) .....	71
5. Skor, Nilai, dan Kualifikasi Kemampuan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam Menulis Kata Bantu Bilangan yang Menyatakan Satuan Waktu <i>Ji</i> , <i>Fun</i> , dan <i>Byou</i> ...	72
6. Skor, Nilai, dan Kualifikasi Kemampuan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam Mengidentifikasi Kata Bantu Bilangan yang Menyatakan Satuan Waktu <i>Ji</i> , <i>Fun</i> , dan <i>Byou</i> .....	73
7. Analisis Butir .....	74
8. Uji Reabilitas.....	76
9. Lembar Jawaban Tes Kemampuan <i>Josuushi</i> .....	78
10. Dokumentasi .....	103
11. Surat Izin Penelitian .....	104

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dalam pengajaran bahasa, terutama pengajaran bahasa asing, salah satu aspek dasar penting yang harus dikuasai dari proses belajar mengajar adalah kosakata. Kosakata merupakan komponen penting dalam menunjang keterampilan berbahasa karena semakin kaya penguasaan kosakata seseorang maka komunikasi yang dilakukan, baik secara lisan maupun tulisan menjadi lebih mudah.

Haris (Dalam Nurgiyantoro, 1995:209) menuturkan bahwa, penguasaan kosakata terbagi menjadi penguasaan reseptif dan penguasaan produktif. Penguasaan reseptif, dapat diartikan sebagai penguasaan yang bersifat pasif, artinya pemahaman hanya terdapat dalam proses pemikiran. Kegiatan berbahasa yang bersifat reseptif adalah menyimak dan membaca.

Sudjianto (2007:97) berpendapat bahwa kosakata merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan bahasa Jepang baik dalam ragam lisan maupun ragam tulisan. Kosa kata dalam bahasa Jepang disebut *goi*. Istilah *goi* dalam bahasa Inggris dikenal dengan *vocabulary*. Istilah *goi* ini sering disamakan dengan istilah '*tango*'. Menurut Kindaichi (1997:444), *goi* adalah sekumpulan kata yang digunakan dalam lingkungan tertentu. Hal ini sama dengan pendapat dengan Akahane dkk (1996:40) yang menyatakan bahwa *goi* adalah kumpulan kata dalam lingkungan tertentu seperti yang digunakan dalam *nihongo no goi*,

*eigo no goi*, *wakamono no goi*, *yamada san no goi*, *shinbun no goi*, *shokyuu nihongo no goi*, *nihongo shoho no goi*, dan lain-lain.

Dalam pembelajaran bahasa asing, *goi* (kosa kata), adalah sesuatu yang mutlak dan utama yang harus dikuasai. Pembelajaran atau *goi* tergantung pada berbagai mata kuliah seperti mata kuliah *bunpou* (tata bahasa), *dokkai* (membaca), *choukai* (menyimak), *hyouki* (menulis), maupun *kaiwa* (percakapan). Artinya, penguasaan *goi* adalah salah satu aspek yang sangat menentukan kemampuan seseorang bisa berkomunikasi dengan baik atau tidak. Namun, *goi* bukanlah hal yang mudah untuk dikuasai. Karena *goi* memiliki karakteristik tersendiri yang cukup unik.

Sudjianto dan Dahidi (2004:97) menyatakan bahwa *goi* dapat di kelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu *goi* yang mengalami perubahan bentuk dan *goi* yang tidak mengalami perubahan bentuk. Kelompok *goi* yang mengalami perubahan bentuk terdiri dari : *dooshi* (verba), *i-keyoushi* (ajektiva-i), *na-keyoushi* (ajektiva-na), *rentaishi* (prenomina), *setsuzokshi* (konjungsi), *kandooshi* (interjeksi), *jodooshi* (verba bantu), *suushi* (numeral), dan *josuushi* (kata bantu bilangan). Dari beberapa *goi* yang mengalami perubahan bentuk tersebut, *josuushi* termasuk yang sering muncul pada pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar.

*Josuushi* (kata bantu bilangan) adalah kata benda yang menunjukkan bilangan. *Josuushi* terdiri dari : *josuushi* penanda benda, *josuushi* penanda urutan atau tingkatan, *josuushi* penanda frekuensi atau kelipatan, *josuushi* penanda waktu, dan lain-lain. Dari *josuushi* diatas, *josuushi* penanda waktu adalah *josuushi* yang sering muncul pada pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar.

Pada kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNP, *josuushi* termasuk bagian dari *goi* dasar yang harus dikuasai mahasiswa. *Josuushi* tersebut antara lain, *josuushi* bentuk waktu, bentuk benda panjang, bentuk penanda frekuensi dan kelipatan, dan lain-lain.

Sebelumnya pernah dilakukan penelitian oleh Putri (2012) mengenai analisis kesalahan penggunaan kata bantu bilangan bahasa Jepang pada mahasiswa bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan kata bantu bilangan, khususnya pada beberapa kata bantu bilangan yang mengalami perubahan bunyi.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Liana (2015), diperoleh hasil bahwa mahasiswa mengalami masalah dalam menguasai *josuushi*. Hal tersebut terlihat dari kurangnya menguasai *josuushi* ~分 (*fun*), kurangnya menguasai *josuushi* ~時 (*~ji*) dan ~時間 (*~jikan*). Hasil ini disebabkan oleh beberapa Faktor, yaitu : pemahaman mahasiswa mengenai perubahan bunyi pada *josuushi* masih kurang, pemahaman mahasiswa mengenai makna dan penggunaan *josuushi* dalam kalimat masih kurang, dan kemampuan menulis mahasiswa dalam *hiragana* masih kurang.

Di samping itu, berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan dosen mata kuliah *Goi* dijelaskan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNP belum mampu dalam penggunaan *Josuushi*. Permasalahannya terletak pada Ketika *josuushi* digabung dengan kata bilangan, terdapat beberapa perubahan kata yang cukup membingungkan. Bahkan ada beberapa bilangan yang mengalami

perubahan bunyi pada awal katanya setelah digabungkan dengan *josuushi*. Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana kemampuan *josuushi* mahasiswa Universitas Negeri Padang, perlu dilakukan penelitian mengenai kemampuan mahasiswa angkatan 2016 prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang dalam penggunaan kata bantu bilangan yang menyatakan satuan waktu (*ji*, *fun*, dan *byou*).

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. *Josuushi* memiliki banyak variasi berdasarkan benda yang dihitung, sehingga sulit untuk dikuasai.
2. Mahasiswa sulit memahami *josuushi* yang menyatakan waktu.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka batasan penelitian ini yakni kemampuan penggunaan kata bantu bilangan yang menyatakan satuan waktu (*ji*, *fun*, dan *byou*) yang dilakukan mahasiswa angkatan 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah ini adalah bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menggunakan *josuushi* yang menyatakan waktu (*ji*, *fun*, dan *byou*) ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menggunakan *josuushi* yang menyatakan waktu.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan masukan dan referensi bagi pendidik guna meningkatkan proses pembelajaran mahasiswa khususnya dalam pembelajaran kata bantu bilangan yang menyatakan satuan waktu (*Ji*, *Fun*, dan *byou*).

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini bisa sebagai tolak ukur kemampuan menggunakan kata bantu bilangan yang menyatakan satuan waktu (*Ji*, *Fun*, dan *byou*).
- b. Bagi pengajar, yaitu sebagai gambaran tentang kemampuan mahasiswa dalam menggunakan kata bantu bilangan yang menyatakan satuan waktu (*Ji*, *Fun*, dan *byou*).
- c. Bagi peneliti lain, yaitu sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang relevan.

## **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam

judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “*kemampuan penggunaan kata bantu bilangan yang menyatakan satuan waktu (ji, fun, dan byou) yang dilakukan mahasiswa angkatan 2016 prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang*”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu.

#### 1. Kemampuan Berbahasa

Kemampuan berbahasa dalam penelitian ini adalah kemampuan penggunaan kata bantu bilangan yang menyatakan satuan waktu (*ji, fun, dan byou*) yang dilakukan mahasiswa angkatan 2016 prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

#### 2. Kata Bantu Bilangan

Kata bantu bilangan (*josuushi*) dalam penelitian ini adalah kata bantu bilangan yang menyatakan satuan waktu (*Ji, Fun, dan byou*).

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Numerial (*Suushi*)

Dalam kamus Shinpan Nihongo Kyouiku Jiten (2005:264) pengertian *suushi* adalah sebagai berikut:

数量や順序を表す語を数詞という。「一から始める」の「一」のように、数の概念を表す語だけで用いることもあるが、日本語の場合多くは、「数の概念を表す語（本数詞）＋考えられる対象の種類を表す語（助数詞）」のかたちで用いられる。

*Suuryou ya junjo wo arawasu go wo sushi to iu. 「ichi kara hajimeru」 no 「ichi」 no you ni, suu no gainen wo arawasu go dake de mochiiru koto mo aru ga, nihongo no baai ooku ha, 「suu no gainen wo arawasu go (honsuushi) + 15kangaerareru taishou no shurui wo arawasu go (joshuushi)」 no katachi de mochiirareru.*

Kata yang menunjukkan jumlah atau urutan disebut dengan bilangan. Seperti “satu” yang “dimulai dari satu”, digunakan untuk istilah yang menunjukkan jumlah, tetapi kebanyakan dalam bahasa Jepang terdapat bentuk kata yang menunjukkan angka (bilangan) + kata yang menunjukkan jenis suatu objek (kata bantu bilangan).

Sudjianto dan Dahidi (2007:159) mengungkapkan, *suushi* adalah nomina yang menyatakan bilangan, jumlah, kuantitas, urutan, dan sebagainya. contohnya *mai* (まい) yang di gunakan dalam menyatakan jumlah lembar suatu kertas dan *kai* (かい) yang di gunakan untuk menyatakan urutan atau tingkatan lantai rumah, bangunan atau gedung. Berdasarkan definisi diatas, *suushi* adalah kata benda yang menyatakan bilangan, jumlah, urutan, dan sebagainya. Bilangan dalam bahasa Jepang ada yang berasal dari kosakata asli bahasa Jepang asli

(*wago*) dan berasal dari kosakata bahasa Cina (*kango*). Namun dalam penelitian ini numeral yang di gunakan hanya *kango* karena kata batu bilangan yang di teliti tidak menggunakan numeral *wago*. Berikut adalah bilangan yang berasal dari *kango* :

**Table 1**

**Bilangan yang berasal dari bahasa Cina (*kango*)**

	Bilangan yang berasal dari bahasa Cina ( <i>kango</i> )
0	れい / ゼロ rei / zero
1	いち (一) Ichi
2	に (二) Ni
3	さん (三) San
4	し (四) Shi
5	ご (五) Go
6	ろく (六) Roku
7	しち (七) Shichi
8	はち (八) Hachi
9	く / きゅう (九) ku / kyuu
10	じゅう (十) Juu

100	ひゃく (百) Hyaku
1000	せん (千) Sen
10000	まん (万) Man
100000000	おく (億) Oku
1000000000000	ちょう (兆) Chou
Kata Tanya	なん (何) Nan

## B. Kata Bantu Bilangan (*Josuushi*)

### 1. Pengertian Kata Bantu Bilangan (*Josuushi*)

Dalam kamus Shinpan Nihongo Kyouiku Jiten (2005:266) pengertian *josuushi* sebagai berikut :

助数詞とは、数の概念を表す語について数詞を構成する接尾辞をいう。

*Josuushi to ha, kazu no gainen wo arawasu go ni tsuite suushi wo kousei suru setsubiji wo iu.*

Kata bantu bilangan adalah kata yang menunjukkan jumlah yang terletak di akhir bilangan.

*Josuushi* adalah kata benda yang menunjukkan bilangan. Selain itu, yang termasuk dalam *josuushi* yaitu bilangan yang menunjukkan urutan dan satuan bilangan, dalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah *junjo suushi* dan *suryoo*

*suushi*. Contohnya, *dai ichi, ichiban me, niban me (junjo suushi)* dan *ippai, nimai (suuryo suushi)*.

*Josuushi* pada umumnya dipakai setelah bilangan-bilangan yang berasal dari bahasa Cina, namun ada juga beberapa diantaranya yang dipakai setelah bilangan bahasa Jepang asli. Pemakaian kata bantu bilangan sangat tergantung pada sifat-sifat, ciri-ciri, atau karakteristik objeknya.

## **2. Jenis-Jenis Kata Bantu Bilangan (*Josuushi*)**

Kata bantu bilangan adalah kata benda yang menunjukkan bilangan. Selain itu, yang termasuk dalam kata bantu bilangan yaitu kata bantu yang digunakan menunjukkan urutan, satuan bilangan, waktu, benda dan lain-lain. Menurut Zalman (2014) jenis-jenis kata bantu bilangan antara lain sebagai berikut :

### **a) Kata Bantu Bilangan Penanda benda**

Kata bantu bilangan penanda benda adalah kata bantu yang di gunakan sebagai penanda atau penunjuk benda seperti meja, kursi, sepatu dan lain-lain. Kata bantu bilangan yang di pakai sebagai penanda benda ini antara lain :

#### **1) *Kiroguramu***

Kata bantu bilangan *kiroguramu* (~キログラム) dipakai untuk menyatakan ukuran berat suatu benda dalam kilogram. Contohnya : *ichi kiroguramu* (1 kilo), *ni kiroguramu* (2 kilo), *nan kiroguramu* (berapa kilo).

## 2) *Tsu*

Kata bantu bilangan *tsu* (~つ) dipakai untuk menyatakan satuan barang atau benda secara umum seperti meja, kursi, telur dan sebagainya. Contohnya : *hitotsu* (1 buah), *futatsu* (2 buah), *mitsu* (3 buah).

## 3) *Ko*

Kata bantu bilangan *ko* (~個) dipakai untuk menyatakan satuan benda seperti telur, buah-buahan, bungkusan kecil, dan sebagainya. Contohnya : *ikko* (1 buah), *niko* (2 buah), *nanko* (berapa buah).

## 4) *Hon*

Kata bantu bilangan *hon* (~本) digunakan untuk menyatakan satuan benda yang berbentuk bulat dan panjang atau silinder seperti rokok, pensil, botol dan sebagainya. Contohnya : *ippon* (1 batang), *nihon* (2 batang), *nanbon* (berapa batang).

## 5) *Mai*

Kata bantu bilangan *mai* (~枚) digunakan untuk menghitung benda tipis atau lembaran seperti kertas, kain, karcis, dan sebagainya. Contohnya : *ichimai* (1 lembar), *nimai* (2 lembar), *nanmai* (berapa lembar).

## 6) *Satsu*

Kata bantu bilangan *satsu* (~冊) digunakan untuk benda yang berjilid seperti buku, majalah, novel, kamus, kitab dan komik. Contohnya : *issatsu* (1 jilid), *hassatsu* (8 jilid), *nansatsu* (berapa jilid).

### 7) *Hai*

Kata bantu bilangan *hai* (~杯) digunakan untuk menghitung benda (air, benda cair dan nasi) dalam gelas, cangkir atau mangkuk. Contohnya : *ippai* (1 gelas/cangkir/mangkuk), *nihai* (2 gelas/cangkir/mangkuk), *sanbai* (3 gelas/cangkir/mangkuk).

### 8) *Chaku*

Kata bantu *chaku* (~着) dipakai untuk menghitung pakaian. Contohnya : *itchaku* (1 buah), *nichaku* (2 buah), *nanchaku* (berapa buah).

### 9) *Soku*

Kata bantu bilangan *soku* (~足) dipakai untuk menyatakan satuan alat kaki seperti sandal, sliper, kaus kaki, sepatu dan sebagainya. Contohnya : *issoku* (1 pasang), *nisoku* (2 pasang), *sanzoku* (3 pasang).

### 10) *Dai*

Kata bantu bilangan *dai* (~台) dipakai untuk menyatakan satuan kendaraan, mesin, atau barang-barang lain yang bermesin. Contohnya : *ichidai* (1 buah), *nidai* (dua buah), *nandai* (berapa buah).

### 11) *Ken*

Kata bantu bilangan *ken* (~軒) digunakan untuk menghitung bangunan seperti rumah atau gedung-gedung dan sejenisnya. Contohnya : *ikken* (1 buah), *sangen* (3 buah), *rokken* (6 buah).

**12) Nin**

Kata bantu bilangan *nin* (~人) dipakai untuk menyatakan jumlah orang.

Contohnya : *hitori* (1 orang), *futari* (2 orang), *sannin* (3 orang).

**13) Tou**

Kata bantu bilangan *tou* (~頭) dipakai untuk menyatakan jumlah binatang besar seperti gajah, kuda, sapi, kerbau, dan sebagainya. Contohnya : *ittou* (1 ekor), *hattou* (8 ekor), *juttou* (10 ekor).

**14) Wa**

Kata bantu bilangan *wa* (~羽) dipakai untuk menyatakan satuan unggas seperti ayam, unggas, burung dan sebagainya, selain itu digunakan untuk menyatakan satuan kelinci. Contohnya : *ichiwa* (1 ekor), *niwa* (1 ekor), *sanwa* (3 ekor).

**15) Hiki**

Kata bantu bilangan *hiki* (~匹) digunakan untuk menyatakan satuan binatang kecil seperti serangga, ikan, burung, kucing, anjing, dan seterusnya. Contohnya : *ippiki* (1 ekor), *nihiki* (2 ekor), *sanbiki* (3 ekor).

**b) Kata Bantu Bilangan sebagai Penanda Urutan atau Tingkatan**

Kata bantu penanda urutan atau tingkatan adalah kata bantu yang di pakai untuk menandakan urutan atau tingkatan seperti tingkat lantai, tingkatan siswa dalam suatu lembaga dan lain-lain. Kata bantu yang di pakai sebagai penanda urutan atau tingkatan ini antara lain :

### 1) *Nensei*

Kata bantu bilangan *nensei* (~年生) dipakai untuk menyatakan tingkatan siswa atau mahasiswa dalam suatu lembaga pendidikan. Contohnya : *ichinensei* (tingkat/kelas satu), *ninensei* (tingkat/kelas dua), *nannensei* (tingkat/kelas berapa).

### 2) *Sai*

Kata bantu bilangan *sai* (~歳) dipakai untuk menyatakan jumlah umur atau usia seseorang, kecuali usia 20 tahun (*hatachi*). Contohnya : *issai* (satu tahun), *hassai* (delapan tahun), *nansai* (berapa tahun).

### 3) *Kai*

Kata bantu bilangan *kai* (~階) digunakan untuk menyatakan urutan atau tingkatan lantai rumah, bangunan, atau gedung. Contohnya : *ikkai* (tingkat satu), *nikai* (tingkat dua), *nankai* (tingkat berapa).

### 4) *En*

Kata bantu bilangan *en* (~円) dipakai untuk menyatakan satuan mata uang negara Jepang. Contohnya : *ichien* (satu yen), *nien* (dua yen), *nanen* (berapa yen).

### 5) *Ban*

Kata bantu bilangan *ban* (~番) dipakai untuk menyatakan urutan atau tingkatan. Contohnya : *ichiban* (nomor satu), *niban* (nomor dua), *nanban* (nomor berapa).

## 6) *Ka*

Kata bantu bilangan *ka* (~課) dipakai untuk menyatakan satuan atau urutan pelajaran. Contohnya : *ikka* (pelajaran satu), *nika* (pelajaran dua), *nanka* (pelajaran berapa).

## c) **Kata Bantu Bilangan Penanda Frekuensi atau Kelipatan**

Kata bantu penanda frekuensi atau kelipatan adalah kata bantu yang di pakai untuk menandakan frekuensi atau kelipatan seperti kelipatan suatu bilangan atau kekerapan suatu bilangan. Kata bantu yang di pakai sebagai penanda frekuensi atau kelipatan ini antara lain :

### 1) *Kai*

Kata bantu bilangan *kai* (~回) digunakan untuk menyatakan frekuensi atau kekerapan. Contohnya : *ikkai* (satu kali), *nikai* (dua kali), *nankai* (berapa kali).

### 2) *Bai*

Kata bantu bilangan *bai* (~倍) dipakai untuk menyatakan kelipatan suatu bilangan. Contohnya : *nibai* (dua kali lipat), *sanbai* (tiga kali lipat), *nanbai* (berapa kali lipat).

### 3) *Do*

Kata bantu bilangan *do* (~度) dipakai untuk menyatakan frekuensi atau kekerapan. Dapat dipakai juga untuk menyatakan ukuran derajat. Contohnya : *ichido* (satu kali/derajat), *nido* (dua kali/derajat), *nando* (berapa kali/derajat).

#### **d) Kata Bantu Bilangan Penanda Waktu**

Kata bantu penanda waktu adalah kata bantu yang di pakai untuk menandakan waktu seperti meyakakan jam, hari, tanggal, bulan dan lain-lain. Kata bantu yang di pakai sebagai waktu ini antara lain :

##### **1) *Byou***

Kata bantu bilangan *byou* (~秒) dipakai untuk menyatakan satuan waktu terkecil yang menyatakan detik. Contohnya : *ichibyou* (satu detik), *sanbyou* (tiga detik), *nanbyou* (berapa detik).

##### **2) *Fun***

Kata bantu bilangan *fun* (~分) dipakai untuk menyatakan satuan waktu yang menyatakan menit. Contohnya : *ippun* (satu menit), *nifun* (dua menit), *sanpun* (tiga menit).

##### **3) *Ji***

Kata bantu bilangan *ji* (~時) dipakai untuk menunjukkan urutan waktu yang menyatakan jam. Contohnya : *ichiji* (jam satu), *niji* (jam dua), *sanji* (jam tiga).

##### **4) *Jikan***

Kata bantu bilangan *jikan* (~時間) dipakai untuk menyatakan satuan waktu yang menyatakan jumlah jam. Contohnya : *ichijikan* (satu jam), *nijikan* (dua jam), *sanjikan* (tiga jam).

### 5) *Nichi*

Kata bantu bilangan *nichi* (~日) dipakai untuk menyatakan urutan tanggal dan jumlah hari. Contohnya : *tsuitachi* (tanggal satu), *futsuka* (tanggal dua, dua hari), *mikka* (tanggal tiga, tiga hari).

### 6) *Shuukan*

Kata bantu bilangan *shuukan* (~週間) dipakai untuk menunjukkan satuan waktu yang menyatakan jumlah minggu. Contohnya : *isshuukan* (satu minggu), *nishuukan* (dua minggu), *nanshuukan* (berapa minggu).

### 7) *Gatsu*

Kata bantu bilangan *gatsu* (~月) dipakai untuk menyatakan urutan bulan dalam satu tahun. Contohnya : *ichigatsu* (Januari), *nigatsu* (Februari), *sangatsu* (Maret).

### 8) *Kagetsu*

Kata bantu bilangan *kagetsu* (~か月) dipakai untuk menunjukkan satuan waktu yang menyatakan jumlah bulan. Contohnya : *ikkagetsu* (satu bulan), *nikagetsu* (dua bulan), *sankagetsu* (tiga bulan).

### 9) *Nen*

Kata bantu bilangan *nen* (~年) dipakai untuk menyatakan satuan tahun. Contohnya : *sen kyuu hyaku hachi juu roku nen* (tahun 1986), *nannen* (tahun berapa).

### 10) *Nenkan*

Kata bantu bilangan *nenkan* (~年間) dipakai untuk menunjukkan satuan waktu yang menyatakan jumlah tahun. Contohnya : *ichinenkan* (satu tahun), *ninenkan* (dua tahun), *sannenkan* (tiga tahun).

### 3. Kata Bantu Bilangan Satuan Waktu (*Ji, Fun, Dan Byou*)

Kata bantu bilangan (*josuushi*) *ji, fun* dan *byou* adalah *josuushi* yang dipakai untuk menandakan waktu atau untuk menanyakan jam. Menurut Learn Japanese Time *josuushi* satuan waktu antara lain sebagai berikut :

#### a) *Ji*

Kata bantu bilangan *ji* (~時) dipakai untuk menunjukkan urutan waktu yang menyatakan jam.

一時 (いちじ)	<i>ichiji</i>	“jam satu”
二時 (にじ)	<i>niji</i>	“jam dua”
三時 (さんじ)	<i>sanji</i>	“jam tiga”
四時 (よじ)	<i>yoji</i>	“jam empat”
五時 (ごじ)	<i>goji</i>	“jam lima”
六時 (ろくじ)	<i>rokuji</i>	“jam enam”
七時 (しちじ)	<i>shichiji</i>	“jam tujuh”
八時 (はちじ)	<i>hachiji</i>	“jam delapan”
九時 (くじ)	<i>kuji</i>	“jam sembilan”
十時 (じゅうじ)	<i>juuji</i>	“jam sepuluh”

十一時 (じゅういちじ)	<i>juuichiji</i>	“jam sebelas”
十二時 (じゅうにじ)	<i>juuniji</i>	“jam dua belas”
何時 (なんじ)	<i>nanji</i>	“jam berapa”

Perhatikan penulisan jam 4 dan jam 9 di atas. Jam 4 dinyatakan dengan *yo-ji*, bukannya *yon-ji*. Sementara jam 9 dinyatakan dengan *ku-ji*, bukan *kyu-ji*.

Contoh kalimat dalam percakapan:

A: Ima wa nanji desu ka

いまはなんじですか。

Sekarang jam berapa?

B: Ima wa niiji desu.

いま にじ です。

Sekarang jam 2.

#### b) *Fun*

Kata bantu bilangan *fun* (~分) dipakai untuk menyatakan satuan waktu yang menyatakan menit.

一分 (いっぶん)	<i>ippun</i>	“satu menit”
二分 (にぶん)	<i>nifun</i>	“dua menit”
三分 (さんぶん)	<i>sanpun</i>	“tiga menit”
四分 (よんぶん)	<i>yonfun</i>	“empat menit”
五分 (ごぶん)	<i>gofun</i>	“lima menit”
六分 (ろっぶん)	<i>roppun</i>	“enam menit”
七分 (ななぶん)	<i>nanafun</i>	“tujuh menit”

八分 (はっぶん)	<i>happun</i>	“delapan menit”
九分 (きゅうぶん)	<i>kyuufun</i>	“sembilan menit”
十分 (じゅうぶん)	<i>juppun</i>	“sepuluh menit”
何分 (なんぶん)	<i>nanpun</i>	“berapa detik”

Cara pengucapan menit diatas. Menit 0, 2, 4, 5, 7, 9 diucapkan ぶん (*fun*) dan menit 1, 3, 6, 8, 10 diucapkan ぷん (*pun*).

**c) Byou**

Kata bantu bilangan *byou* (~秒) dipakai untuk menyatakan satuan waktu terkecil yang menyatakan detik.

一秒 (いちびょう)	<i>ichibyou</i>	“satu detik”
二秒 (にびょう)	<i>nibyou</i>	“dua detik”
三秒 (さんびょう)	<i>sanbyou</i>	“tiga detik”
四秒 (よんびょう)	<i>yonbyou</i>	“empat detik”
五秒 (ごびょう)	<i>gobyou</i>	“lima detik”
六秒 (ろくびょう)	<i>rokubyou</i>	“enam detik”
七秒 (ななびょう)	<i>nanabyou</i>	“tujuh detik”
八秒 (はちびょう)	<i>hachibyou</i>	“delapan detik”
九秒 (きゅうびょう)	<i>kyuubyou</i>	“sembilan detik”

十秒 (じゅうびょう)                      *juubyou*                      “sepuluh  
detik”

0.04 秒 (れいてんよんにびょう)    *rei ten zeroyonbyou*    “0,04  
detik”

何秒 (なんびょう)                      *nanbyou*                      “berapa detik”

Pada contoh 0.04 秒 (*Rei-ten-zeroyon-byou*) 0 didepan titik dibaca "Rei", sedangkan 0 dibelakang titik bisa diucapkan "Rei" atau "Zero". Contoh kalimat dalam percakapan:

A: Ima wa nanji desu ka

いまはなんじですか。

Sekarang jam berapa?

B: Ima wa niji sampung gobyou desu.

いまはにじさんふんごびょうです。

Sekarang jam 2 lebih 3 menit lebih 5 detik.

### C. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Putri (2012) mengenai analisis kesalahan penggunaan kata bantu bilangan bahasa Jepang pada mahasiswa bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan kata bantu bilangan, khususnya pada beberapa kata bantu bilangan yang mengalami perubahan bunyi.

Liana (2015) berjudul *Analisis Kesalahan Penggunaan Josuushi* Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang. Hasil ini, dapat disimpulkan banyak kesalahan dalam penggunaan kata bantu bilangan dalam pembelajaran menulis paragraf ataupun karangan karena banyak siswa yang masih belum mengerti dan paham terhadap penggunaan kata bantu bilangan dalam bahasa Jepang.

Relevansi kedua penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada penggunaan kata bantu bilangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah (1) terletak pada latar atau sekolah tempat penelitian dilakukan (subjek penelitian), dan (2) terletak pada fokus penelitian.

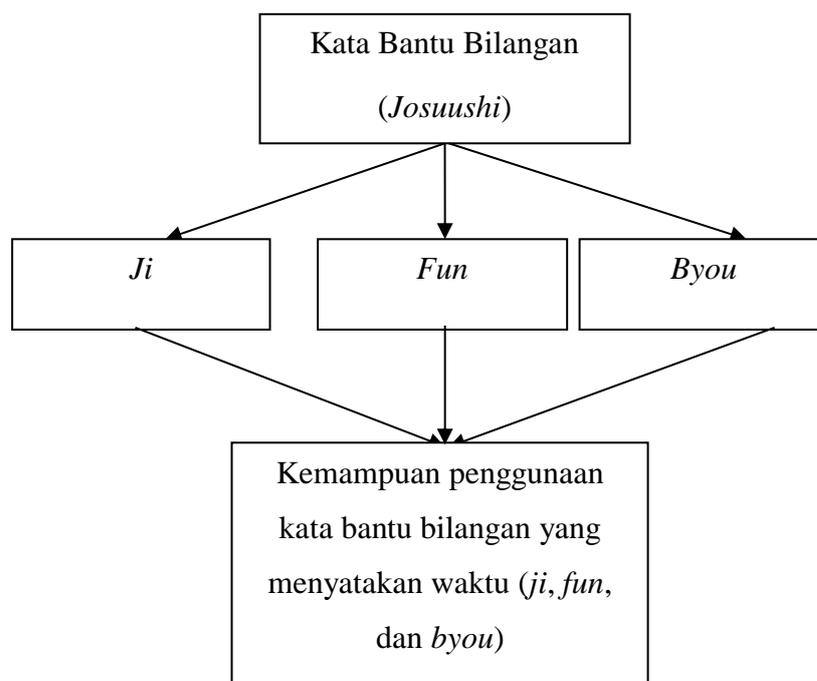
Kedua penelitian di atas, merupakan penelitian dengan fokus penelitian analisis kesalahan penggunaan kata bantu bilangan, sedangkan penelitian ini adalah penelitian dengan fokus penelitian kepada kemampuan penggunaan kata bantu bilangan yang menyatakan satuan waktu (*ji*, *fun*, dan *byou*) yang dilakukan mahasiswa angkatan 2016 prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang maka perlu diadakan penelitian.

#### **D. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan teori pada ujian kajian pustaka maka dirumuskan kerangka konseptual yang mengacu pada tujuan utama penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan penggunaan kata bantu bilangan yang menyatakan satuan waktu (*ji*, *fun*, dan *byou*) yang dilakukan mahasiswa angkatan 2016 prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

Kata bantu bilangan merupakan komponen penting dalam bahasa Jepang, tidak sedikit mahasiswa melakukan kesalahan dalam penggunaannya, karena kata bantu bilangan memiliki banyak jenis, seperti kata bantu bilangan untuk benda, waktu, maupun satuan-satuan yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga kata bantu bilangan memiliki gramatikal yang berbeda-beda. Kata bantu yang akan di teliti yaitu kata bantu yang menyatakan waktu (*ji*, *fun*, dan *byou*).

Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa tahun masuk 2016 prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Materi yang dipelajari mahasiswa sesuai dengan apa yang diamati sendiri di lapangan. Berikut bagan kerangka konseptual penelitian ini.



**Bagan**  
**Kerangka Konseptual**

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan pada Bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan. *Pertama*, kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam menggunakan kata bantu bilangan yang menyatakan satuan waktu (*ji*, *fun*, dan *byou*) adalah kategori baik 83,1. *Kedua*, kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam menggunakan kata bantu bilangan yang menyatakan satuan waktu (*ji*, *fun*, dan *byou*) untuk indikator menulis kata bantu bilangan *ji* adalah kategori baik sekali 92,33. *Ketiga*, kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam menggunakan kata bantu bilangan yang menyatakan satuan waktu (*ji*, *fun*, dan *byou*) untuk indikator menulis kata bantu bilangan *fun* adalah kategori lebih dari cukup 66,66. *Keempat*, kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam menggunakan kata bantu bilangan yang menyatakan satuan waktu (*ji*, *fun*, dan *byou*) untuk indikator menulis kata bantu bilangan *byou* adalah kategori baik sekali 87. *Kelima*, kemampuan mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2016 dalam menggunakan kata bantu bilangan yang menyatakan satuan waktu (*ji*, *fun*, dan *byou*) untuk indikator mengidentifikasi kata bantu bilangan (*ji*, *fun*, dan *byou*) adalah kategori baik 84,83.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran. *Pertama*, agar mahasiswa sering mengulang kembali pelajaran yang berhubungan dengan kata bantu bilangan (*josuushi*) khususnya untuk *josuushi* yang menyatakan waktu *fun* agar tidak ditemukan lagi kesalahan dalam menggunakan kata bantu bilangan (*josuushi*). *Kedua*, tenaga pengajar perlu lebih memberikan pemahaman serta latihan yang berhubungan dengan kata bantu bilangan (*josuushi*) khususnya untuk *josuushi* yang menyatakan waktu *fun*. *Ketiga*, kepada peneliti lain yang ingin meneliti tentang kata bantu bilangan (*josuushi*), sebaiknya lebih memperhatikan *josuushi* yang menyatakan waktu *fun*.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*, Jakarta: Kesaint Blanc
- <https://japaneseup.com/learn-japanese-time/>. Di akses 20 Oktober 2017 12.54.
- Kindaichi, Haruhiko. 1997. *Gakken Shougaku Kokugo Jiten*. Tokyo: Gakken Gakushuu Kenkyuusha.
- Liana, Erin Fatkhilul. 2015. *Analisis Kesalahan Penggunaan Josuushi Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang (tesis)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Matsumura, dkk. 1998. *Kokugo Jiten*. Tokyo: Obunsha
- Nihongo Kyouiku Gakkai. 2005. *Shinpan Nihongo Kyouiku Jiten*. Tokyo: Taishukan
- Shoten
- Nurgiyantoro, B. 1995. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Putri, Nurdini Eka. 2012. *Analisis Kesalahan Penggunaan Josuushi pada Mahasiswa Bahasa Jepang. (tesis)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudjianto. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung : UPI Press.